

## DAFTAR PUSTAKA

- Ainul, M., Soliha, H. E., & Sudarko. (2017). Analisis Risiko Pada Usahatani Tomat Di Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember. *Jurnal Agribest*. 1 (2) : 136-151
- Badan Pusat Statistik. 2019. Provinsi Sulawesi Selatan Dalam Angka 2019.
- Casadei, D. Austin, Serra G., Tani K. 2007. *Implementation of a Direct Control Algorithm On Discrete Space Vector Modulation*. IEEE Transaction on Power Electronics: 15 (4) : 769–777.
- Chopra S, Meindl P. 2013. *Supply Chain Management: Strategy, Planning and Operation 5th edn*. New York (US): Pearson. doi: 10.5772/633.
- Ekaria, E., & Muhammad, M. 2018. Analisis Risiko Usahatani Ubi Kayu di Desa Gorua Kecamatan Tobelo Utara. *Jurnal Agribisnis Perikanan*, 11(2) : 9-14.
- Fahadha, R. U., Nuryati, Tutik., & Sutarto. 2019. Evaluasi Risiko Rantai Pasok pada Komoditas Bawang Merah di Lampung. *Jurnal OPSI Vol 12 No.2*.
- Kuncoro, Mudrajad, 2010, *Otonomi dan Pembangunan Daerah*, Fokusmedia, Jakarta.
- Lokobal, A., Sumajouw, M. D. J., & Sompie, B. F. 2014. Manajemen Risiko pada Perusahaan Jasa Pelaksana Konstruksi di Propinsi Papua. *Jurnal Ilmiah Media Engineering Vol.4 No.2*, 109-118.
- Marfin, L., Hadi, D. D., & Slamet, H. 2017. Risiko Usahatani Bawang Merah di Kabupaten Bantul. *Jurnal Agribisnis Sumatera Utara*.10 (1)
- Marimin, & Maghfiroh, N. 2011. *Aplikasi Teknik Pengambilan Keputusan dalam Manajemen Rantai Pasok*. January.
- McDermott, R. E., Mikulak, R. J. & Beauregard, M. R., 2009. *The Basic of FMEA*. New York: Taylor & Francir Group, LLC
- Mutmainna, 2019. Kondisi Sosial Ekonomi Petani Padi Di Desa Leppang Kabupaten Pinrang. *Jurnal Fakultas Ilmu Sosial*, Universitas Negeri Makassar
- Pasaribu & Krinaldy (2018) Pasaribu, V. L. D., & Krinaldy. 2018. MANAJEMN RESIKO dan ASURANSI (Issue 1). <http://books.google.com/book>

- Piątkowski, J., & Kamiński, P. 2017. *Risk Assessment of Defect Occurrences in Engine Piston Castings by FMEA Method*. 107–110. <https://doi.org/10.1515/afe-2017-0100>
- Rosyidi, et.al. 2016. Pengukuran Resiko Rantai Pasok Beras Menggunakan *Fuzzy Failure Mode Effect Analysis*. Universitas Dipenogoro Semarang.
- Sari, N., Pardian. 2018. Analisis Risiko Usahatani Kopi Specialty Java Preanger. *Jurnal AGRISEP* Vol 17 No.1.
- Worthen dan Wailgum (2008) Worthen., dan Wailgum. 2008. “*Supply Chain Management Definition and Solutions*”. 20 Novemver 2008.
- Yasa, W. W., Dharma, I. G. B. S., & Sudipta, I. G. K. 2013. Manajemen Resiko Operasional dan pemeliharaan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Regional Bangli di Kabupaten Bangli. *Jurnal Spektran*, 30–38.

## LAMPIRAN 1

Adapun judul penelitian saya yaitu **Analisis *Supply Chain Risk Managemen* pada Komoditas Beras di Kabupaten Pinrang** dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengidentifikasi rantai pasok dan risiko beras yang terjadi di kabupaten Pinrang. Risiko menurut Yasa 2013 merupakan suatu pontensi kejadian yang dapat merugikan yang disebabkan karena adanya ketidakpastian atas terjadinya suatu peristiwa, dimana ketidakpastian itu merupakan kondisi yang menyebabkan tumbuhnya risiko yang bersumber dari berbagai aktivitas.

NAMA:

USIA:

PETANI

1. Menurut bapak pada kegiatan perencanaan awal kegiatan bertani apa saja risiko yang kemungkinan terjadi?
2. Menurut bapak apa saja risiko yang kemungkinan terjadi pada saat kegiatan pembibitan?
3. Menurut bapak apa saja risiko yang kemungkinan terjadi pada saat kegiatan penanaman dilakukan?
4. Menurut bapak apa saja risiko yang kemungkinan terjadi pada saat proses panen?
5. Menurut bapak apa saja risiko yang kemungkinan terjadi pada proses penjualan?

MANUFAKTUR

1. Menurut bapak pada kegiatan perencanaan awal kegiatan produksi apa saja risiko yang kemungkinan terjadi?
2. Menurut bapak dalam penyediaan bahan baku pada kegiatan produksi apa saja risiko kemungkinan terjadi?
3. Menurut bapak apa saja risiko yang kemungkinan terjadi pada saat kegiatan produksi dilakukan?

4. Menurut bapak apa saja risiko yang kemungkinan terjadi pada saat proses pengiriman hasil produksi?
5. Menurut bapak apa saja risiko yang kemungkinan terjadi pada proses penjualan?

#### RETAILER

1. Menurut bapak pada kegiatan perencanaan awal kegiatan penjualan apa saja risiko yang kemungkinan terjadi?
2. Menurut bapak dalam proses pengadaan persediaan kegiatan penjualan apa saja risiko kemungkinan terjadi?
3. Menurut bapak apa saja risiko yang kemungkinan terjadi pada saat kegiatan proses penjualan ?
4. Menurut bapak apa saja risiko yang kemungkinan terjadi pada proses pengembalian?

Nama :

Jabatan:

Berilah tanda (√) pada table dibawah ini jika risiko yang ada sesuai dengan keadaan yang terjadi

### 1. Petani

No	Risiko	Ya	Tidak
1	Risiko pemilihan varietas padi yang sesuai		
2	Risiko penentuan waktu musim Tanam		
3	Risiko bibit mengalami penurunan kualitas		
4	Risiko Bibit, Pupuk, dan Disinfektan mengalami perubahan Harga		
5	Risiko kerusakan selama proses penanaman		
6	Risiko keterlambatan penanaman/pembibitan		
7	Risiko penurunan hasil produksi		
8	Risiko kerusakan komoditas selama proses penanaman		
9	Risiko gangguan kerusakan hama & penyakit selama proses penanaman		
10	Risiko gangguan kerusakan karena perubahan iklim		
11	Risiko kehabisan persediaan		
12	Risiko kelebihan persediaan		
13	Risiko potongan harga		

### 2. Manufaktur ( Pabrik Beras)

No	Risiko	Ya	Tidak
1	Risiko penjadwalan produksi beras tidak sesuai keadaan ekonomi		
2	Risiko penjadwalan pengiriman tidak sesuai demand		
3	Risiko keterlambatan pasokan komoditas		
4	Risiko kualitas komoditas tidak sesuai dengan standard		
5	Risiko komoditas mengalami penurunan kualitas		
6	Risiko perubahan harga komoditas		
7	Risiko kerusakan selama penyimpanan		
8	Risiko keterlambatan pengolahan komoditas		
9	Risiko penurunan hasil produksi		
10	Risiko kerusakan komoditas selama proses produksi		
11	Risiko gangguan kerusakan peralatan selama proses pengolahan		
12	Risiko penurunan kualitas produksi		
13	Risiko kehabisan persediaan		
14	Risiko perubahan jumlah demand		
15	Risiko adanya produk pesaing		

16	Risiko pengembalian produk		
17	Risiko perubahan harga		

### 3. Retailer

No	Risiko	Ya	Tidak
1	Risiko penjadwalan penjualan produk ke konsumen		
2	Risiko mengalami keterlambatan pasokan komoditas		
3	Risiko komoditas mengalami kerusakan/penurunan kualitas		
4	Risiko perubahan harga komoditas		
5	Risiko komoditas mengalami kehabisan persediaan		
6	Risiko komoditas mengalami perubahan jumlah permintaan		
7	Risiko pengembalian produk		

1. *Severity* adalah peringkat yang menunjukkan tingkat keparahan efek dari suatu mode kegagalan/ risiko. *Severity* berupa angka 1 hingga 10, di mana 1 menunjukkan keseriusan terendah (risiko kecil) dan 10 menunjukkan tingkat keseriusan tertinggi (sangat berisiko).

Ranking	Kategori	Tingkat keparahan risiko
1	Tidak Ada	Risiko tidak memberikan efek
2	Sangat Rendah	Risiko memberikan efek yang sangat sedikit terhadap keberlangsungan aktivitas rantai pasok
3		Risiko memberikan efek yang ringan terhadap keberlangsungan aktivitas rantai pasok
4	Rendah	Risiko memberikan efek yang cukup ringan terhadap keberlangsungan aktivitas rantai pasok
5		Risiko memberikan efek yang cukup mempengaruhi keberlangsungan aktivitas rantai pasok
6	Sedang	Risiko memberikan efek yang cukup signifikan terhadap keberlangsungan aktivitas rantai pasok
7		Risiko memberikan efek yang cukup banyak terhadap keberlangsungan aktivitas rantai pasok
8	Tinggi	Risiko memberikan efek yang banyak terhadap keberlangsungan aktivitas rantai pasok
9		Risiko memberikan efek yang sangat serius terhadap keberlangsungan aktivitas rantai pasok
10	Sangat Tinggi	Risiko memberikan efek yang membahayakan terhadap keberlangsungan aktivitas rantai pasok

2. *Occurrence* adalah ukuran seberapa sering penyebab potensial

terjadi. Nilai *occurrence* berupa angka 1 sampai 10, di mana 1 menunjukkan tingkat kejadian rendah atau tidak sering dan 10 menunjukkan tingkat kejadian tinggi atau sering.

Ranking	Kategori	Kemungkinan terjadinya risiko
1	Tidak Pernah	Hampir tidak pernah terjadi
2	Sangat Rendah	Sangat jarang terjadi
3	Rendah	Cukup jarang terjadi
4	Sedang	Sedikit jarang terjadi
5		Jarang terjadi
6		Sedikit sering terjadi
7	Tinggi	Cukup sering terjadi
8		Sering terjadi
9	Sangat Tinggi	Sangat sering terjadi
10		Hampir selalu terjadi

3. *Detection* merupakan upaya pencegahan atau penanggulangan yang dilakukan untuk meminimalkan terjadinya risiko. Pada kolom ini mengukur seberapa besar kemungkinan mode kegagalan/ risiko akan dideteksi sebelum terjadi. Nilai *detection* berupa angka dari 1 hingga 10, dimana 1 menunjukkan sistem deteksi dengan kemampuan tinggi atau hampir dipastikan suatu mode kegagalan dapat terdeteksi. Sedangkan 10 menunjukkan sistem deteksi dengan kemampuan rendah yaitu sistem deteksi tidak efektif atau tidak dapat mendeteksi sama sekali

Ranking	Kemungkinan Terdeteksi	Peluang Pendeteksian
1	Sangat Tinggi	Kontrol yang dilakukan selalu bisa mendeteksi risiko
2		Kontrol yang dilakukan hampir selalu bisa mendeteksi risiko
3	Tinggi	Kontrol yang dilakukan bisa mendeteksi risiko
4		Kontrol yang dilakukan berpeluang sangat besar bisa mendeteksi risiko
5	Sedang	Kontrol yang dilakukan berpeluang besar bisa mendeteksi risiko
6		Kontrol yang dilakukan kemungkinan bisa mendeteksi risiko
7	Rendah	Kontrol yang dilakukan berpeluang kecil bisa mendeteksi risiko
8		Kontrol yang dilakukan berpeluang sangat kecil bisa mendeteksi risiko
9	Sangat Rendah	Kontrol yang dilakukan gagal sehingga tidak mampu mendeteksi risiko
10	Tidak Terdeteksi	Risiko tidak mungkin terdeteksi melalui kontrol yang dilakukan

Isilah nilai *Severity, Occurrence, dan Detection* yang sesuai dengan keadaan yang terjadi di kabupaten Pinrang

**a. Petani**

No	Risiko	S	O	D
1	Resiko penentuan waktu musim tanam			
2	Resiko bibit mengalami penurunan kualitas			
3	Resiko Bibit, Pupuk, dan Disinfektan mengalami perubahan harga			
4	Resiko kerusakan selama proses penanaman			
5	Resiko keterlambatan penanaman/pembibitan			
6	Resiko penurunan hasil produksi			
7	Resiko kerusakan komoditas selama proses penanaman			
8	Resiko gangguan kerusakan hama & penyakit selama proses penanaman			
9	Resiko gangguan kerusakan karena perubahan iklim			
10	Resiko kelebihan persediaan			

**b. Manufaktur (Pabrik Beras)**

No	Risiko	S	O	D
1	Resiko penjadwalan produksi beras tidak sesuai keadaan ekonomi			
2	Resiko penjadwalan pengiriman tidak sesuai demand			
3	Resiko keterlamabatan pasokan komoditas			
4	Resiko komoditas mengalami penurunan kualitas			
5	Resiko perubahan harga komoditas			
6	Resiko keterlambatan pengolahan komoditas			
7	Resiko penurunan hasil produksi			
8	Resiko gangguan kerusakan peralatan selama proses pengolahan			
9	Resiko penurunan kualitas produksi			
10	Resiko kehabisan persediaan Resiko			
11	Resiko perubahan jumlah demand			
12	Resiko adanya produk pesaing			
13	Resiko pengembalian produk			



14	Resiko perubahan harga			
----	------------------------	--	--	--

### c. Retailer

No	Risiko	S	O	D
1	Resiko penjadwalan penjualan produk ke konsumen			
2	Resiko mengalami keterlambatan pasokan komoditas			
3	Resiko komoditas mengalami kerusakan/penurunan kualitas			
4	Resiko perubahan harga komoditas			
5	Resiko komoditas mengalami kehabisan persediaan			
6	Resiko komoditas mengalami perubahan jumlah permintaan			
7	Resiko pengembalian produk			

## Hasil wawancara tahap pertama

- Berikut penilaian risiko berdasarkan hasil wawancara tahap pertama dari responden 1.

### a. Petani

No	Risiko	Ya	Tidak
1	Risiko pemilihan varietas padi yang sesuai		√
2	Risiko penentuan waktu musim Tanam	√	
3	Risiko bibit mengalami penurunan kualitas	√	
4	Risiko Bibit, Pupuk, dan Disinfektan mengalami perubahan Harga	√	
5	Risiko kerusakan selama proses penanaman	√	
6	Risiko keterlambatan penanaman/pembibitan	√	
7	Risiko penurunan hasil produksi	√	
8	Risiko kerusakan komoditas selama proses penanaman	√	
9	Risiko gangguan kerusakan hama & penyakit selama proses penanaman	√	
10	Risiko gangguan kerusakan karena perubahan iklim	√	
11	Risiko kehabisan persediaan		√
12	Risiko kelebihan persediaan	√	
13	Risiko potongan harga		√

### b. Manufaktur (Pabrik Beras)

No	Risiko	Ya	Tidak
1	Risiko penjadwalan produksi beras tidak sesuai keadaan ekonomi	√	
2	Risiko penjadwalan pengiriman tidak sesuai demand	√	
3	Risiko keterlamabatan pasokan komoditas	√	
4	Risiko kualitas komoditas tidak sesuai dengan standard		√
5	Risiko komoditas mengalami penurunan kualitas	√	
6	Risiko perubahan harga komoditas	√	
7	Risiko kerusakan selama penyimpanan		√
8	Risiko keterlambatan pengolahan komoditas	√	
9	Risiko penurunan hasil produksi	√	
10	Risiko kerusakan komoditas selama proses produksi		√
11	Risiko gangguan kerusakan peralatan selama proses pengolahan	√	
12	Risiko penurunan kualitas produksi	√	
13	Risiko kehabisan persediaan	√	
14	Risiko perubahan jumlah demand	√	
15	Risiko adanya produk pesaing	√	
16	Risiko pengembalian produk	√	
17	Risiko perubahan harga	√	

### c. Retailer

No	Risiko	Ya	Tidak
1	Risiko penjadwalan penjualan produk ke konsumen	√	
2	Risiko mengalami keterlambatan pasokan komoditas	√	
3	Risiko komoditas mengalami kerusakan/penurunan kualitas	√	
4	Risiko perubahan harga komoditas	√	
5	Risiko komoditas mengalami kehabisan persediaan	√	
6	Risiko komoditas mengalami perubahan jumlah permintaan	√	
7	Risiko pengembalian produk	√	

2. Berikut penilaian risiko berdasarkan hasil wawancara tahap pertama dari responden 2.

### d. Petani

No	Risiko	Ya	Tidak
1	Risiko pemilihan varietas padi yang sesuai		√
2	Risiko penentuan waktu musim Tanam	√	
3	Risiko bibit mengalami penurunan kualitas	√	
4	Risiko Bibit, Pupuk, dan Disinfektan mengalami perubahan Harga	√	

5	Risiko kerusakan selama proses penanaman	√	
6	Risiko keterlambatan penanaman/pembibitan	√	
7	Risiko penurunan hasil produksi	√	
8	Risiko kerusakan komoditas selama proses penanaman	√	
9	Risiko gangguan kerusakan hama & penyakit selama proses penanaman	√	
10	Risiko gangguan kerusakan karena perubahan iklim	√	
11	Risiko kehabisan persediaan		√
12	Risiko kelebihan persediaan	√	
13	Risiko potongan harga		√

**e. Manufaktur (Pabrik Beras)**

No	Risiko	Ya	Tidak
1	Risiko penjadwalan produksi beras tidak sesuai keadaan ekonomi	√	
2	Risiko penjadwalan pengiriman tidak sesuai demand	√	
3	Risiko keterlambatan pasokan komoditas	√	
4	Risiko kualitas komoditas tidak sesuai dengan standard		√
5	Risiko komoditas mengalami penurunan kualitas	√	
6	Risiko perubahan harga komoditas	√	
7	Risiko kerusakan selama penyimpanan		√
8	Risiko keterlambatan pengolahan komoditas	√	
9	Risiko penurunan hasil produksi	√	
10	Risiko kerusakan komoditas selama proses produksi		√
11	Risiko gangguan kerusakan peralatan selama proses pengolahan	√	
12	Risiko penurunan kualitas produksi	√	
13	Risiko kehabisan persediaan	√	
14	Risiko perubahan jumlah demand	√	
15	Risiko adanya produk pesaing	√	
16	Risiko pengembalian produk	√	
17	Risiko perubahan harga	√	

**f. Retailer**

No	Risiko	Ya	Tidak
1	Risiko penjadwalan penjualan produk ke konsumen	√	
2	Risiko mengalami keterlambatan pasokan komoditas	√	
3	Risiko komoditas mengalami kerusakan/penurunan kualitas	√	
4	Risiko perubahan harga komoditas	√	
5	Risiko komoditas mengalami kehabisan persediaan	√	
6	Risiko komoditas mengalami perubahan jumlah	√	

	permintaan		
7	Risiko pengembalian produk	√	

2. Berikut penilaian risiko berdasarkan hasil wawancara tahap pertama dari responden 3.

**a. Petani**

No	Risiko	Ya	Tidak
1	Risiko pemilihan varietas padi yang sesuai		√
2	Risiko penentuan waktu musim Tanam	√	
3	Risiko bibit mengalami penurunan kualitas	√	
4	Risiko Bibit, Pupuk, dan Disinfektan mengalami perubahan Harga	√	
5	Risiko kerusakan selama proses penanaman	√	
6	Risiko keterlambatan penanaman/pembibitan	√	
7	Risiko penurunan hasil produksi	√	
8	Risiko kerusakan komoditas selama proses penanaman	√	
9	Risiko gangguan kerusakan hama & penyakit selama proses penanaman	√	
10	Risiko gangguan kerusakan karena perubahan iklim	√	
11	Risiko kehabisan persediaan		√
12	Risiko kelebihan persediaan	√	
13	Risiko potongan harga		√

**b. Manufaktur (Pabrik Beras)**

No	Risiko	Ya	Tidak
1	Risiko penjadwalan produksi beras tidak sesuai keadaan ekonomi	√	
2	Risiko penjadwalan pengiriman tidak sesuai demand	√	
3	Risiko keterlamabatan pasokan komoditas	√	
4	Risiko kualitas komoditas tidak sesuai dengan standard		√
5	Risiko komoditas mengalami penurunan kualitas	√	
6	Risiko perubahan harga komoditas	√	
7	Risiko kerusakan selama penyimpanan		√
8	Risiko keterlambatan pengolahan komoditas	√	
9	Risiko penurunan hasil produksi	√	
10	Risiko kerusakan komoditas selama proses produksi		√
11	Risiko gangguan kerusakan peralatan selama proses pengolahan	√	
12	Risiko penurunan kualitas produksi	√	
13	Risiko kehabisan persediaan	√	
14	Risiko perubahan jumlah demand	√	
15	Risiko adanya produk pesaing	√	
16	Risiko pengembalian produk	√	
17	Risiko perubahan harga	√	

**c. Retailer**

No	Risiko	Ya	Tidak
1	Risiko penjadwalan penjualan produk ke konsumen	√	
2	Risiko mengalami keterlambatan pasokan komoditas	√	
3	Risiko komoditas mengalami kerusakan/penurunan kualitas	√	
4	Risiko perubahan harga komoditas	√	
5	Risiko komoditas mengalami kehabisan persediaan	√	
6	Risiko komoditas mengalami perubahan jumlah permintaan	√	
7	Risiko pengembalian produk	√	

**Hasil wawancara tahap kedua**

- Berikut penilaian risiko berdasarkan hasil wawancara tahap kedua dari responden 1

**a. Petani**

No	Risiko	S	O	D
1	Risiko penentuan waktu musim tanam	5	6	8
2	Risiko bibit mengalami penurunan kualitas	5	6	8
3	Risiko Bibit, Pupuk, dan Disinfektan mengalami perubahan harga	7	6	10
4	Risiko kerusakan selama proses penanaman	5	6	8
5	Risiko keterlambatan penanaman/pembibitan	4	4	7
6	Risiko penurunan hasil produksi	6	6	10
7	Risiko kerusakan komoditas selama proses penanaman	5	7	8
8	Risiko gangguan kerusakan hama & penyakit selama proses penanaman	5	6	8
9	Risiko gangguan kerusakan karena perubahan iklim	5	6	7
10	Risiko kelebihan persediaan	3	2	7

**b. Manufaktur (Pabrik Beras)**

No	Risiko	S	O	D
----	--------	---	---	---

1	Resiko penjadwalan produksi beras tidak sesuai keadaan ekonomi	3	5	9
2	Resiko penjadwalan pengiriman tidak sesuai demand	6	2	8
3	Resiko keterlamabatan pasokan komoditas	4	3	8
4	Resiko komoditas mengalami penurunan kualitas	5	6	9
5	Resiko perubahan harga komoditas	6	6	8
6	Resiko keterlambatan pengolahan komoditas	4	4	7
7	Resiko penurunan hasil produksi	7	5	10
8	Resiko gangguan kerusakan peralatan selama proses pengolahan	7	6	7
9	Resiko penurunan kualitas produksi	7	6	8
10	Resiko kehabisan persediaan Resiko	3	2	7
11	Resiko perubahan jumlah demand	3	2	9
12	Resiko adanya produk pesaing	5	6	9
13	Resiko pengembalian produk	3	5	7
14	Resiko perubahan harga	7	3	8

### c. Retailer

No	Risiko	S	O	D
1	Resiko penjadwalan penjualan produk ke konsumen	3	3	4
2	Resiko mengalami keterlambatan pasokan komoditas	3	3	6
3	Resiko komoditas mengalami kerusakan/penurunan kualitas	3	4	8
4	Resiko perubahan harga komoditas	4	6	7
5	Resiko komoditas mengalami kehabisan persediaan	4	4	6
6	Resiko komoditas mengalami perubahan jumlah permintaan	3	3	5
7	Resiko pengembalian produk	2	2	7

2. Berikut penilaian risiko berdasarkan hasil wawancara tahap kedua dari responden 2

### a. Petani

No	Risiko	S	O	D
1	Resiko penentuan waktu musim tanam	5	6	8
2	Resiko bibit mengalami penurunan kualitas	6	7	8
3	Resiko Bibit, Pupuk, dan Disinfektan mengalami perubahan	6	6	10

	harga			
4	Resiko kerusakan selama proses penanaman	5	6	9
5	Resiko keterlambatan penanaman/pembibitan	4	5	8
6	Resiko penurunan hasil produksi	7	6	10
7	Resiko kerusakan komoditas selama proses penanaman	4	7	8
8	Resiko gangguan kerusakan hama & penyakit selama proses penanaman	5	6	8
9	Resiko gangguan kerusakan karena perubahan iklim	5	6	7
10	Resiko kelebihan persediaan	7	2	6

### b. Manufaktur (Pabrik Beras)

No	Risiko	S	O	D
1	Resiko penjadwalan produksi beras tidak sesuai keadaan ekonomi	3	5	8
2	Resiko penjadwalan pengiriman tidak sesuai demand	6	2	8
3	Resiko keterlambatan pasokan komoditas	4	3	8
4	Resiko komoditas mengalami penurunan kualitas	6	6	9
5	Resiko perubahan harga komoditas	6	6	8
6	Resiko keterlambatan pengolahan komoditas	4	4	7
7	Resiko penurunan hasil produksi	7	6	10
8	Resiko gangguan kerusakan peralatan selama proses pengolahan	7	6	8
9	Resiko penurunan kualitas produksi	7	6	8
10	Resiko kehabisan persediaan Resiko	3	2	8
11	Resiko perubahan jumlah demand	3	2	9
12	Resiko adanya produk pesaing	4	6	9
13	Resiko pengembalian produk	3	4	7
14	Resiko perubahan harga	6	4	8

### c. Retailer

No	Risiko	S	O	D
1	Resiko penjadwalan penjualan produk ke konsumen	2	3	4
2	Resiko mengalami keterlambatan pasokan komoditas	3	3	6
3	Resiko komoditas mengalami kerusakan/penurunan kualitas	3	4	8
4	Resiko perubahan harga komoditas	3	4	7
5	Resiko komoditas mengalami	4	4	6

	kehabisan persediaan			
6	Resiko komoditas mengalami perubahan jumlah permintaan	3	3	5
7	Resiko pengembalian produk	3	2	7

3. Berikut penilaian risiko berdasarkan hasil wawancara tahap kedua dari responden 3

**a. Petani**

No	Risiko	S	O	D
1	Resiko penentuan waktu musim tanam	5	6	8
2	Resiko bibit mengalami penurunan kualitas	6	7	8
3	Resiko Bibit, Pupuk, dan Disinfektan mengalami perubahan harga	6	6	10
4	Resiko kerusakan selama proses penanaman	5	6	9
5	Resiko keterlambatan penanaman/pembibitan	4	5	8
6	Resiko penurunan hasil produksi	6	7	9
7	Resiko kerusakan komoditas selama proses penanaman	5	7	8
8	Resiko gangguan kerusakan hama & penyakit selama proses penanaman	5	6	8
9	Resiko gangguan kerusakan karena perubahan iklim	5	6	8
10	Resiko kelebihan persediaan	4	2	6

**b. Manufaktur (Pabrik Beras)**

No	Risiko	S	O	D
1	Resiko penjadwalan produksi beras tidak sesuai keadaan ekonomi	3	5	8
2	Resiko penjadwalan pengiriman tidak sesuai demand	6	3	8
3	Resiko keterlambatan pasokan komoditas	3	3	10
4	Resiko komoditas mengalami penurunan kualitas	6	6	9
5	Resiko perubahan harga komoditas	6	6	8
6	Resiko keterlambatan pengolahan komoditas	5	3	9
7	Resiko penurunan hasil produksi	7	6	8
8	Resiko gangguan kerusakan peralatan selama proses pengolahan	6	6	8
9	Resiko penurunan kualitas produksi	7	6	8
10	Resiko kehabisan persediaan	3	2	6



	Resiko			
11	Resiko perubahan jumlah demand	3	2	8
12	Resiko adanya produk pesaing	4	6	8
13	Resiko pengembalian produk	3	4	10
14	Resiko perubahan harga	6	4	9

**c. Retailer**

No	Risiko	S	O	D
1	Resiko penjadwalan penjualan produk ke konsumen	2	3	4
2	Resiko mengalami keterlambatan pasokan komoditas	3	3	7
3	Resiko komoditas mengalami kerusakan/penurunan kualitas	3	3	8
4	Resiko perubahan harga komoditas	4	7	8
5	Resiko komoditas mengalami kehabisan persediaan	4	5	6
6	Resiko komoditas mengalami perubahan jumlah permintaan	3	3	5
7	Resiko pengembalian produk	2	2	7